

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dengan metode survei dan teknik wawancara. Adapun teknik yang digunakan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*) yang disertai dengan keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan masyarakat setempat (*Participatory Ethnobotanical Appraisal (PEA)*).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2014 bertempat di 3 kecamatan yang mewakili Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu sebagai berikut:

- a. Kecamatan Seruyan Raya terdiri dari 2 desa, yakni: Desa Bangkal dan Desa Danau Sembuluh.
- b. Kecamatan Hanau terdiri dari 2 desa, yakni: Desa Pembuang Hulu 1 dan Desa Pembuang Hulu 2.
- c. Kecamatan Batu Ampar terdiri dari 2 desa, yakni: Desa Sandul dan Desa Seabi.

Dalam penelitian ini diambil 6 desa. Pemilihan 6 desa di 3 kecamatan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain; (1) desa-desa tersebut adalah perwakilan dari masing-masing kecamatan yang masih dapat dijangkau dan terbuka akses ke tempat tersebut (2) masyarakat yang masih memanfaatkan

tumbuhan obat secara tradisional (3) rekomendasi dari ketua adat bahwa desa-desa tersebut yang masih memiliki keturunan asli Suku Dayak Seruyan.

### **3.3 Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kamera digital, buku catatan dan pedoman wawancara. Bahan yang digunakan adalah semua spesies tumbuhan obat dan jamu tradisional yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Seruyan yang terdapat di Kabupaten Seruyan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Suku Dayak di Kabupaten Seruyan. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang terdiri dari, kepala adat, kepala suku dan masyarakat yang mengerti tentang tumbuhan obat dengan batasan: dapat mengemukakan jenis tumbuhan dan kegunaannya untuk obat, serta cara menggunakannya sebagai obat di desa tersebut, Adapun responden yang diwawancarai pada penelitian ini melibatkan informan kunci (*key informant*) meliputi : a. Tabib/ dukun (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya dan relative banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat, b. sesepuh kampung (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya tetapi relative tidak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat, dan golongan kedua yaitu : informan non kunci (orang yang memahami tumbuhan obat dari informan kunci sekaligus mengkonsumsinya).

Adapun responden berasal dari 6 desa dalam penelitian ini berjumlah 58 responden terdiri dari :

1. Kecamatan Seruyan Raya : 15 responden.
  - a. Desa Bangkal : 10 responden
  - b. Desa Danau Sembuluh : 5 responden
2. Kecamatan Hanau : 23 responden
  - a. Desa Pembuang Hulu 1 : 15 responden
  - b. Desa Pembuang Hulu 2 : 8 responden
3. Kecamatan Batu Ampar : 20 responden
  - a. Desa Sandul : 11 responden
  - b. Desa Sebabi : 9 responden

Seluruh responden merupakan informan kunci dan non kunci.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data tentang pengetahuan tradisional masyarakat Suku Dayak Seruyan dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat untuk berbagai keperluan dengan menggunakan instrumen berupa wawancara berdasarkan pedoman wawancara dan observasi. Penggunaan bahasa pada waktu wawancara menggunakan bahasa Dayak, bahasa Banjar dan bahasa Indonesia berdasarkan tingkat kemampuan responden.

Adapun pedoman wawancara terlampir di lembar wawancara .Data hasil wawancara ditabulasikan ke dalam tabel 3.5.1 sebagai berikut:

Tabel 3.5.1 Instrumen Perekaman Data Untuk Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Dayak Seruyan di Kabupaten Seruyan :

No	JenisTumbuhan	Bagian yang digunakan	Sumber perolehan	Cara pengolahan	Manfaat
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst.					

### 3.6 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data pengetahuan masyarakat suku Dayak Seruyan di Kabupaten Seruyan terhadap tumbuhan obat melalui tahaptahap sebagai berikut:

#### 1. Tahap Observasi

Pada tahap ini digali informasi dari masyarakat (responden/*key informant*) dari 3 daerah sampel tersebut, terdiri atas: (1) masyarakat yang mengetahui tentang pengobatan (dukun pijat, dukun bayi, penjual jamu);(2)sesepuh desa,kepala adat, kepala suku;(3) pembudidaya tumbuhan obat; (4) masyarakat umum yang sering memanfaatkan tumbuhan obat.

## 2. Tahap Wawancara dan Analisis Data

Pengambilan data dilakukan dengan teknik survei melalui wawancara sehingga diperoleh informasi data lisan dari responden. Data wawancara dapat dilengkapi dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi tentang pemanfaatannya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data hasil wawancara dan angket dikelompokkan berdasarkan spesies-spesies tumbuhan obat, organ yang dimanfaatkan, cara pengambilan organ yang dimanfaatkan, spesies penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat, macam pemanfaatan tumbuhan obat, cara memperoleh tumbuhan obat, cara pengolahan dan cara pengobatan yang diketahui oleh Suku Dayak di Kabupaten Seruyan.

## 3. Dokumentasi Tumbuhan

Setelah pengambilan data dengan wawancara dilakukan, maka selanjutnya data tumbuhan yang telah terkumpul dibuktikan dengan fakta keberadaan tumbuhan di lapangan, dilakukan dengan memotret tumbuhan yang dimaksud.

## 4. Identifikasi Tumbuhan

Data hasil wawancara dan angket tumbuhan obat yang disebutkan oleh masyarakat lokal kemudian diidentifikasi. Identifikasi data tumbuhan meliputi diantaranya yaitu :

- a. Menanyakan kepada yang ahli
- b. Mencocokkan dengan gambar buku tumbuh-tumbuhan
- c. Mencocokkan dengan herbarium tumbuhan yang sudah teridentifikasi
- d. Menggunakan buku kunci identifikasi (Heyne,K.1987 Jilid 2-4 Tumbuhan berguna Indonesia, Bangun,A.2012 Ensiklopedia Tanaman Obat Indonesia dan Noorcahyati,2012 Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Kalimantan).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap penggunaan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Suku Dayak Seruyan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui presentase penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Dayak Seruyan. Data hasil wawancara dan pedoman wawancara dikelompokkan berdasarkan macam tumbuhan obat, jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat, bagian yang dimanfaatkan, cara penggunaan tumbuhan, cara memperoleh tumbuhan obat dan cara pengobatan.

Selain itu untuk mengetahui persentase penggunaan tumbuhan obat oleh Masyarakat Suku Dayak Seruyan di Kabupaten Seruyan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat

$$\% \text{ Penggunaan Tumbuhan}(x) = \frac{\Sigma \text{ Responden yang merekomendasikan jenis Tumbuhan}}{\Sigma \text{ Total Responden}} \times 100\%$$

2. Persentase organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat

$$\% \text{ Organ Tumbuhan } (x) = \frac{\Sigma \text{ Organ Tumbuhan Tertentu } (X)}{\Sigma \text{ Total Organ}} \times 100\%$$

3. Persentase Cara Pemanfaatan/Pengobatan Tumbuhan Sebagai Obat

$$\% \text{ Sumber Perolehan } (x) = \frac{\Sigma \text{ Cara Pemanfaatan/Pengobatan } (X)}{\Sigma \text{ Total Pemanfaatan/pengobatan}} \times 100\%$$

4. Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Sebagai Obat

$$\% \text{ Sumber Perolehan } (x) = \frac{\Sigma \text{ Sumber Perolehan Jenis Tertentu } (X)}{\Sigma \text{ Total Sumber}} \times 100\%$$